

DASAR PENELITIAN KESEHATAN

Oleh : Yudhy Dharmawan, S.KM, M.Kes

BAB. I. KONSEP DASAR PENELITIAN

Penelitian saat ini berarti pencarian teori, pengujian teori, atau pemecahan masalah. Hal ini berarti bahwa masalah itu ada dan telah diketahui, oleh karenanya memerlukan pemecahan.

Kerlinger (1973) mendefinisikan penelitian ilmiah sebagai *penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan penyelidikan kritis dari proposisi-proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam*. Penelitian disebut sistematis karena mengikuti langkah-langkah mulai dengan identifikasi masalah, menghubungkan masalah dengan teori, mengumpulkan data, analisis dan interpretasi data, menarik kesimpulan dan menggabungkan kesimpulan dalam khasanah pengetahuan.

Penelitian terkontrol karena setiap langkah terencana, sehingga khayalan atau dugaan tidak terdapat di dalamnya. Masalah dijelaskan dengan cermat dan terinci, variabel diidentifikasi dengan seleksi, instrumen diseleksi atau dikonstruksi secara cermat serta kesimpulan hanya dapat ditarik dari data yang diperoleh. Dengan demikian rekomendasi yang dikemukakan berdasarkan atas penemuan dan kesimpulan. Jadi, penelitian berbeda dengan pemecahan masalah yang bisa dilakukan secara sepiantas tanpa melalui sistematika dan metodologi yang ketat.

Penelitian kesehatan adalah penelitian yang diterapkan dalam bidang kesehatan. Sehingga prinsip-prinsip dan sistem yang berlaku tidak jauh berbeda dengan penelitian di bidang lainnya. Perbedaannya hanya pada area penelitian dengan pendekatan teori yang bersumber dari keilmuan kesehatan. Salah satu yang membedakan dengan penelitian kesehatan adalah obyek penelitian yang berupa manusia, baik secara individual maupun kelompok (komunitas) sehingga etika dan norma harus diperhatikan, karena manusia terlibat langsung baik sebagai obyek maupun subyek penelitian. Oleh karena itu beberapa peneliti menggolongkan penelitian kesehatan ke dalam penelitian sosial.

Sesuai dengan keilmuan kesehatan yang terdiri dan dipengaruhi oleh berbagai ilmu yang lain, maka penelitian kesehatan biasa terbagi dalam berbagai cabang ilmu yang mendukung keilmuan kesehatan, yang dapat dilihat pada bagan hubungan dan pengembangan keilmuan kesehatan (lihat lampiran 2)

Secara garis besar penelitian kesehatan dimulai dengan penetapan masalah, yang akan dipecahkan dengan mengajukan hypothesis. Pengajuan hypothesis ini akan diikuti dengan penetapan variabel penelitian yang akan diteliti. Oleh karenanya diperlukan desain penelitian serta instrumen penelitian tertentu sehingga dapat menangkap variabel yang telah ditetapkan. Untuk bisa menangkap variabel maka dibutuhkan obyek penelitian yang terdapat pada populasi atau sampel tertentu. Hasil penangkapan data akan diolah serta dianalisa sehingga menghasilkan kesimpulan, untuk memecahkan masalah penelitian. Hasil dan rekomendasi penelitian akan dilaporkan untuk memperkaya khasanah pustaka dan keilmuan kesehatan, selengkapnya dapat dilihat pada bagan penelitian (lihat lampiran 1)

BAB. II. MENGGALI PERMASALAHAN

Penelitian idealnya diawali oleh sebuah permasalahan yang membutuhkan pemecahan, karena itu Leedy mengatakan “*no problem no research*” (Borden & Abbott, 1996) Dalam penelitian kesehatanpun selalu diawali dengan masalah kesehatan yang harus dipecahkan. Penelitian Kesehatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perbaikan dan pengembangan program kesehatan untuk mencapai status kesehatan yang optimal.

Masalah diartikan sebagai *kesenjangan antara harapan dengan realita*. Masalah sebaiknya hanya terbatas untuk dilakukan pemecahan masalah.

Pada umumnya keadaan berikut bisa dijadikan masalah . (McGuigan, 1978) :

1. Bila ada informasi yang mengakibatkan munculnya kesenjangan dalam pengetahuan kita.
2. Bila ada hasil-hasil yang bertentangan
3. Bila ada suatu kenyataan dan kita bermaksud menjelaskan melalui penelitian

Karakteristik Masalah yang Baik

1. Masalah yang diambil benar-benar menarik
2. Pemecahan masalah harus bermanfaat bagi orang-orang yang berkepentingan di dalam bidangnya
3. Masalah tersebut merupakan sesuatu yang baru
4. Masalah yang baik mengundang rancangan yang lebih kompleks
5. Masalah tersebut dapat diselesaikan dalam suatu penelitian sesuai dengan waktu yang diinginkan
6. Masalah tidak bertentangan dengan moral

Cara mendapatkan suatu masalah

1. Banyak melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan & fenomena kesehatan dengan cermat dan jeli
2. Membangun sikap kritis dan skeptis yang sehat sehingga selalu mengajukan pertanyaan mengapa, kenapa, apa sebabnya, dan sebagainya
3. Membaca publikasi ilmiah dibidang kesehatan baik jurnal, laporan berkala yang terbitan atau di internet
4. Memaparkan diri pada stimulasi dan iklim ilmiah misalnya hadir dalam diskusi, sarasehan kesehatan

Langkah-langkah untuk Identifikasi Masalah

1. Memilih tema berdasarkan pengamatan selama ini, dalam pemilihan tema ini diperlukan kepekaan serta dipikirkan implikasinya terhadap pengembangan dan perbaikan di bidang kesehatan.
2. Didalam memilih tema pertimbangkanlah minat, kapasitas, ketersediaan waktu, tenaga dan dana
3. Menyempatkan diri mengamati secara langsung untuk mengamati dan mempelajari masalah yang mungkin akan menjadi tema
4. Gunakan metode kuantitatif sederhana misalnya kuesioner tertutup sederhana atau metode kualitatif misalnya Wawancara, FGD, dan Observasi.
5. Pelajari literature yang berhubungan dengan tema tersebut atau bacaan-bacaan yang mendukung (majalah atau koran)
6. Diskusi dengan teman sejawat ataupun orang-orang yang berhubungan dengan tema masalah tersebut
7. Diseminarkan dengan teman sejawat untuk umpan balik atau penetapan masalah dan perencanaan penelitiannya

Sesuatu atau fenomena dapat disebut masalah yang cukup bermakna atau signifikan :

1. Bila ada waktu tertentu (kejadian atau fenomena terjadi dalam batas waktu tertentu)
2. Berhubungan dengan masalah yang praktis
3. Berhubungan dengan populasi yang secara luas
4. Dapat mengisi kesenjangan yang terjadi sehingga menjawab atau memecahkan persoalan yang ada
5. Dapat digeneralisasikan dan dimanfaatkan hasilnya
6. Mempertajam definisi suatu konsep atau hubungan
7. Mempunyai banyak implikasi pada masalah praktis yang luas
8. Dapat memberikan kreasi untuk menyusun instrumen untuk observasi dan analisis
9. Memberikan kesempatan untuk pengumpulan data
10. Memberikan kemungkinan untuk eksplorasi

Penulisan Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang baik sebaiknya ditulis dengan :

1. Kata-kata sederhana, jelas, konkrit dan lugas
2. Mengungkapkan kedudukan masalah dan kaitan dengan teori
3. Mengungkapkan kekhususan masalah dibanding dengan teori yang ada
4. Mengungkapkan hubungan fungsional antara variable-variabel yang terdapat didalam masalah
5. Menggambarkan latar belakang penelitian, teori yang mendasari dan asumsi yang melatarbelakangi analisis masalah

Contoh rumusan masalah :

Apakah ada perbedaan antara siswa SMTA se-Semarang yang merokok dan yang tidak merokok dalam prestasi akademiknya pada tahun 2000

Sumber masalah dalam penelitian kesehatan

Telah di kemukakan diatas bahwa penelitian kesehatan adalah penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Karena itu permasalahan yang dapat diangkat dalam bidang kesehatan bersumber dari aplikasi dan teori kesehatan. Salah satu teori yang dapat diangkat dan merupakan sumber masalah dalam penelitian kesehatan adalah *teori HL Blum*, yang menyatakan untuk mencapai status kesehatan yang optimal dipegaruhi oleh Perilaku masyarakat, Lingkungan, Sarana Kesehatan dan Factor keturunan (genetika) manusia.

Perilaku masyarakat :

- ❖ Pengetahuan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah
- ❖ Pengetahuan masyarakat tentang gizi yang seimbang
- ❖ Pengetahuan masyarakat tentang factor penyebab perkembangan penyakit menular ataupun non menular
- ❖ Sikap masyarakat terhadap orang yang terinfeksi HIV
- ❖ Sikap dan persepsi masyarakat terhadap imunisasi bayi
- ❖ praktek masyarakat dalam melakukan pencegahan perkembangan penyakit
- ❖ Praktek masyarakat dalam pengelolaan sampah
- ❖ dsb

Lingkungan (fisik, sosial dan biologi)

- ❖ Kondisi perumahan
- ❖ Kondisi lingkungan kerja dan alat kerja
- ❖ Penerimaan dan aspek pergaulan antar manusia
- ❖ Kebersihan lingkungan dan persampahan.
- ❖ Manajemen lingkungan perkotaan
- ❖ Pencemaran lingkungan
- ❖ Kesehatan veteriner
- ❖ dsb

Sarana Kesehatan

- ❖ Kebijakan dan program kesehatan
- ❖ Manajemen sarana kesehatan
- ❖ Konsumen Kesehatan
- ❖ Pelayanan kesehatan
- ❖ Metode dan teknologi kesehatan
- ❖ Institusi pendukung dalam system kesehatan
- ❖ dsb

Genetika

- ❖ Teknologi rekayasa genetika
- ❖ Aspek etika dan hukum genetika kesehatan
- ❖ Faktor genetika dalam perkembangan penyakit
- ❖ dsb

Selain dengan melakukan pendekatan berdasarkan teori Blum, permasalahan dapat digali dari pendekatan bidang keilmuan yang terdapat di Ilmu Kesehatan Masyarakat, misalnya : Administrasi kebijakan kesehatan, Gizi, Epidemiologi, Biostatistika, Kependudukan, Manajemen informasi kesehatan, Kesehatan kerja, Kesehatan lingkungan, dan Promosi kesehatan. Selain daripada itu dengan pendekatan proses yang akan menguraikan input proses output (IPO) pada suatu sistem atau subsistem kesehatan dapat juga digali permasalahan yang akan dijadikan penelitian.

Penemuan masalah didapat dari :

- a. pengalaman dan pengamatan
- b. kepustakaan
- c. matakuliah-matakuliah yang pernah diikuti
- d. jurnal, buku, majalah dan abstrak penelitian
- e. skripsi, tesis dan disertasi
- f. dosen, praktisi ataupun teman-teman sejawat

Penulisan Judul Penelitian

Dalam penelitian masalah yang ingin dipecahkan di tulis dalam perumusan masalah. sedangkan untuk menggambarkan seluruh kegiatan penelitian terdapat pada judul penelitian, karena itu biasanya antara rumusan masalah dan judul penelitian hampir sama. Hal ini wajar karena semua penelitian selalu berangkat dari permasalahan yang ada, sehingga penggambaran penelitian itupun akan selalu mencantumkan permasalahan yang akan dipecahkan.

Fungsi judul dalam penelitian adalah :

1. Judul merupakan format kesimpulan (summary form), isi dari seluruh penyelidikan
2. Judul merupakan kerangka referensi (frame of reference) untuk keseluruhan penelitian
3. Judul merupakan milik peneliti dan oleh karenanya dapat diklaim
4. Judul memungkinkan peneliti-peneliti lain (sebagai referensi) untuk kemungkinan mensurvey teori

Mengingat fungsi diatas judul sebaiknya ditulis dengan jelas dan spesifik. Konsep utama harus dimasukkan demikian juga variable-variabel yang akan dimasukkan. Jika terlalu banyak variable, maka dipilih istilah yang dapat merangkum seluruh variabel tersebut. Dibawah ini disajikan beberapa contoh judul yang sebelum diperbaiki dan setelah diperbaiki.

Judul yang belum diperbaiki, misalnya :

1. Hubungan kebiasaan dan kepribadian orang tua terhadap masalah kebiasaan anak
2. Kebiasaan merokok siswa SMTA kelas 3
3. Kelakuan diskriminasi visual penderita Schizofrenia

Judul yang telah diperbaiki, misalnya ;

1. Faktor-faktor kebiasaan dan kepribadian orang tua dikaitkan dengan masalah kebiasaan anak-anak dilingkungan rumah susun Bandarharjo tahun 1998
2. Pengaruh teman sejawat dan teman lain terhadap kebiasaan merokok diantara siswa SMTA kelas 3 di kota Semarang tahun 2000
3. Perubahan dalam kelakuan diskriminasi visual penderita Schizofrenia sebagai fungsi pengertian isi stimulus di RSJ Dr Amino Gondohutomo Semarang tahun 2000

BAB. III. TEORI & TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam penelitian teori sangat diperlukan karena merupakan dasar pijakan penelitian dan sumber permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Menurut Kerlinger (1973), teori adalah *seperangkat konstuk (konsep), definisi, dan proporsisi yang menyajikan gejala atau fenomena secara sistematis, merinci hubungan antara variable-variabel dengan tujuan meramalkan dan menerangkan gejala tersebut.*

Fungsi teori dalam penelitian adalah :

1. sebagai identifikasi awal dari masalah peelitian dengan menampilkan kesenjangan, bagian-bagian yang lemah, dan ketidaksesuannya dengan penelitian-penelitian terdahulu
2. untuk mengumpulkan semua konstruk atau konsep yang berkaitan dengan penelitian
3. untuk menampilkan hubungan-hubungan variable yang telah diselidiki

Kajian Pustaka

Adalah proses umum yang kita lalui untuk mendapatkan teori terdahulu. Gay (1976) menyatakan kajian pustaka meliputi identifikasi secara sistematis, penemuan, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

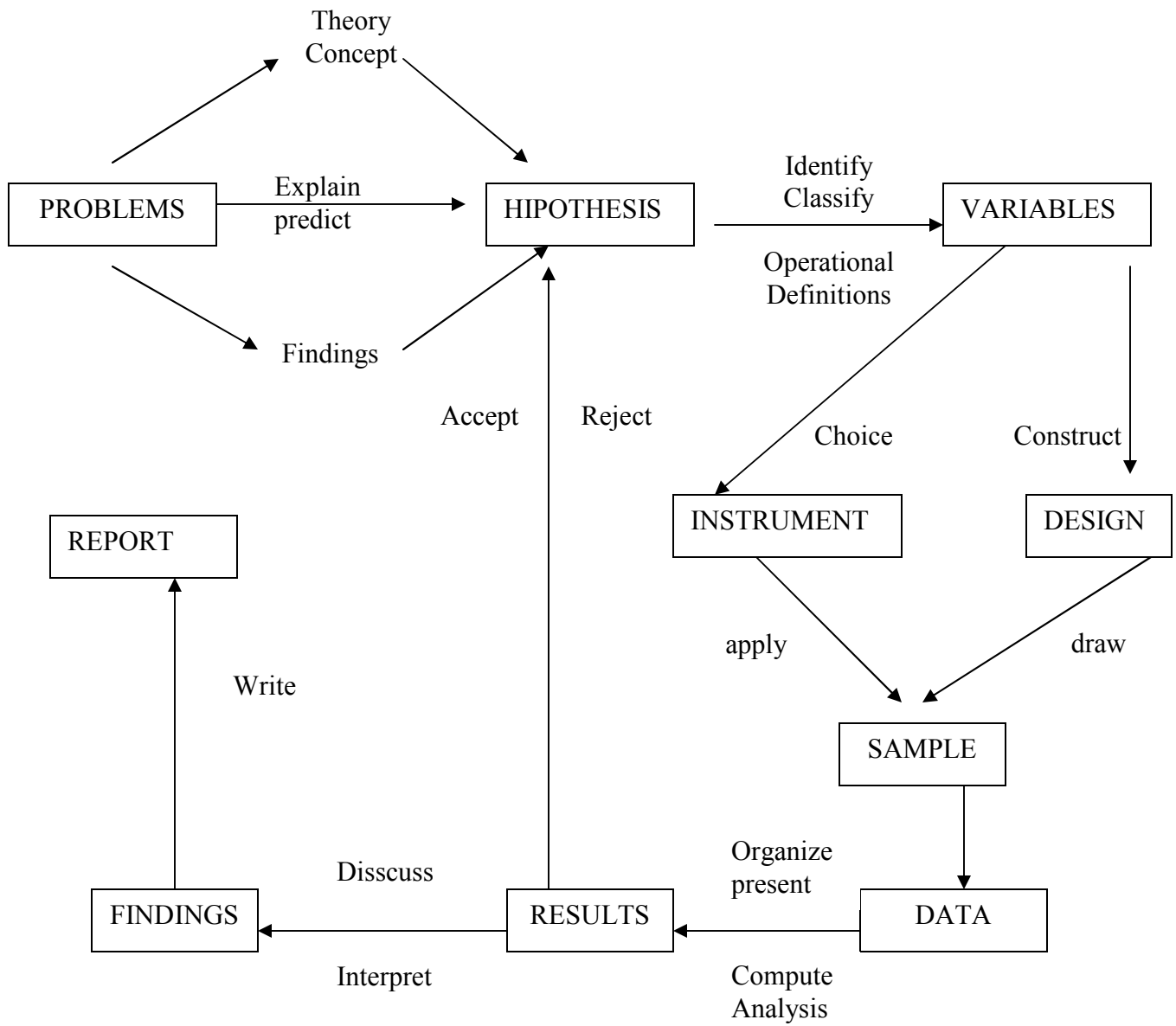
Kajian pustaka memiliki fungsi sebagai berikut :

1. menyediakan kerangka konsepsi atau teori
2. memberikan informasi penelitian yang lampau yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan
3. memberikan rasa percaya diri, dikarenakan memberikan informasi yang banyak terhadap masalah penelitian
4. memberikan informasi tentang metode penelitian, instrumen dan teknik analisis pada penelitian sebelumnya
5. menyediakan temuan dan kesimpulan penyelidikan terdahulu yang dapat dihubungkan dengan temuan dan kesimpulan kita

Langkah-langkah dalam melakukan kajian pustaka :

1. Kumpulkan terlebih dahulu semua bahan yang mungkin berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Hal ini dapat dilakukan dengan datang ke perpustakaan.
2. Lakukan pencatatan hal-hal yang dianggap perlu pada perpustakaan yang telah diperoleh baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian
3. Untuk peneliti pemula, disarankan dari tinjauan perpustakaan konseptual yang memuat artikel atau teori, pengalaman atau ide yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti
4. Sumber kajian pustaka bisa berupa ensiklopedi umum ataupun buku khusus penelitian tertentu yang dapat ditemukan melalui indeks ataupun kartu katalog. Abstrak suatu penelitian, tesis dan disertasi merupakan sumber yang berguna untuk perpustakaan penelitian
5. Disarankan untuk membuat bagan dari hal-hal yang penting yang dapat membentuk suatu kerangka teori
6. Dalam melakukan kajian penelitian yang berupa hasil penelitian dapat dimulai dengan mencatat masalah atau pertanyaan penelitian, kemudian metodologinya serta teknik-teknik khusus dalam penelitian tersebut. perhatian penuh diarahkan pada prosedur sampling, instrumen sampai alat statistik yang digunakan. Hasil, kesimpulan serta rekomendasi penelitian perlu dibaca untuk melihat kesenjangan, konstruk yang kita kaji, atau menemukan kesamaan penemuan penelitian.

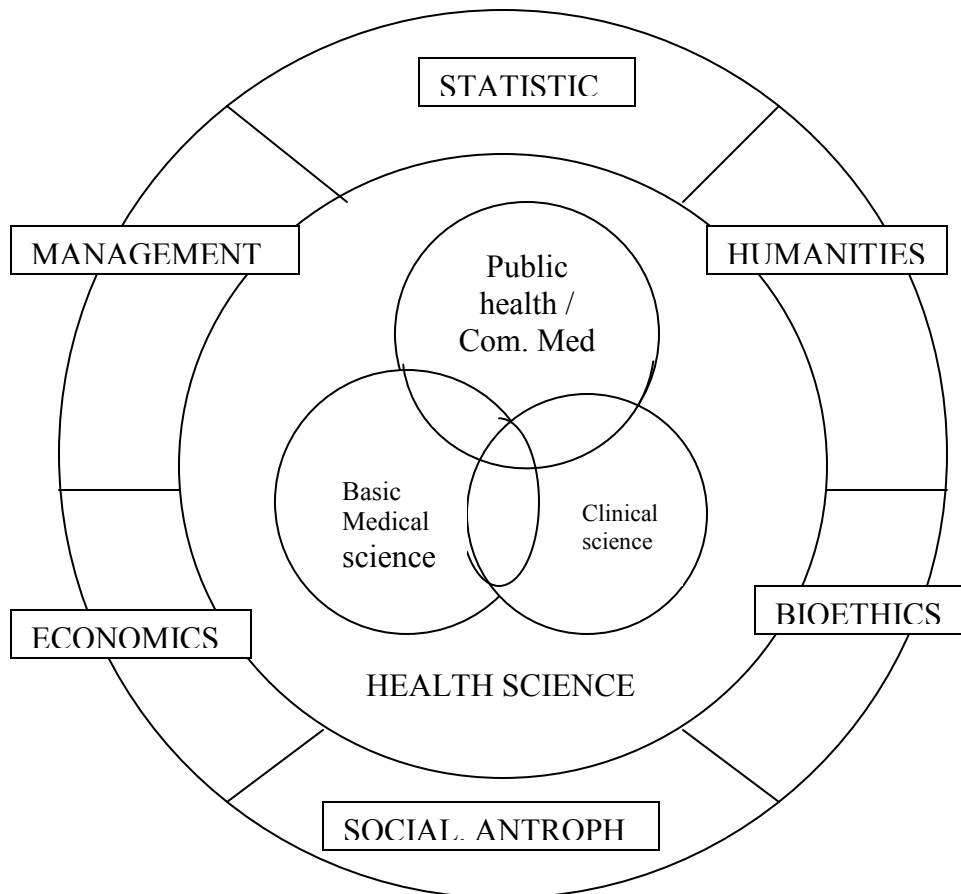
Lampiran 1



RESEARCH MODEL

Lampiran 2

SCIENCE RELATIONSHIP AND DEVELOPMENT IN HEALTH SCIENCES



- ❖ Clinical Epidemiology
- ❖ Medical Statistics
- ❖ Social Medicine
- ❖ Medical Economics
- ❖ Medical Antropology
- ❖ Tropical Medicine
- ❖ Health Management
- ❖ Medical Ethics

- ❖ Hospital Management
- ❖ Clinical Nutricious
- ❖ Neuro Sciences
- ❖ Biomollecular
- ❖ Epidemiology
- ❖ Human Reproductive Health
- ❖ Etc

PUSTAKA ACUAN

- ❖ Kerlinger , F. N. (1986) Asas asas Penelitian Behavioral (terj) Yogyakarta :
Gajah Mada University Press
- ❖ Consuello, G. S. dkk (1993) Pengantar Metode Penelitian (terj) Jakarta :
Penerbit Universitas Indonesia
- ❖ Bordens KS (1996) Research Design and Methods – A Process Approach
London : Mayfield Publishing Company
- ❖ Prabandari, Y.S (2001) Menggali Permasalahan (makalah pelatihan)
Yogyakarta : CEHP –BPK FK Universitas Gadjah Mada